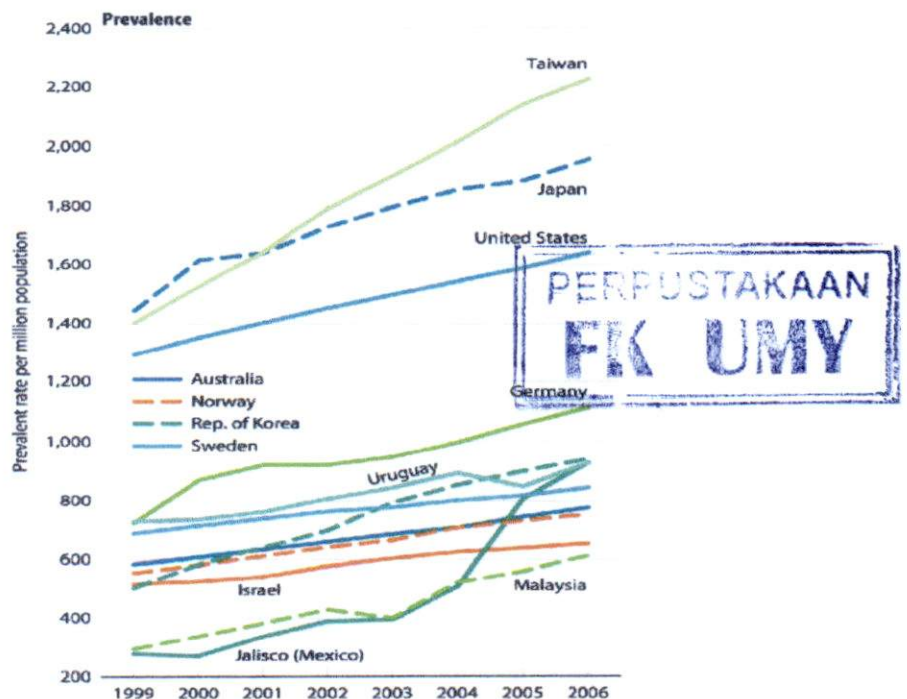


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Frekuensi gagal ginjal kronik (GGK) meningkat di seluruh dunia. Laporan paling baru dari *United States Renal Data System* memperkirakan bahwa hampir 1,5 juta pasien di Amerika Serikat yang dirawat untuk gagal ginjal stadium akhir pada tahun 2004, dan pada tahun 2010 diperkirakan meningkat sekitar 40% (Bakris, *et al.*, 2009). Indonesia sendiri belum memiliki sistem registrasi yang lengkap di bidang penyakit ginjal, namun di Indonesia diperkirakan 100 per sejuta penduduk atau sekitar 20.000 kasus baru dalam setahun (Widiana, 2007).



Gagal ginjal kronis merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas, terutama pada gagal ginjal stadium lanjut sampai terminal (Collins, *et al.*, 2009). Penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sering diikuti dengan penurunan kualitas hidup. Kualitas hidup bersifat multidimensi yang meliputi fungsi fisik, fungsi sosial, fungsi peran, kesehatan mental dan persepsi kesehatan secara umum (Albert, *et al.*, 2004).

Agama atau sistem kepercayaan religi adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam ajaran agama Islam, Islam senantiasa menganjurkan kepada pemeluknya untuk optimis, sabar, tidak putus asa, dan menerima (tawakal), serta menganggap adanya penyakit sebagai ujian keimanan seseorang (Hawari, 2004).

Symptomatology dari suatu penyakit berhubungan dengan personalitas pasien dan reaksinya, maka semua pasien yang mengalami pathologi yang sama, memiliki symptomatologi yang berbeda. Orang yang memiliki iman yang kuat mungkin sedikit mengeluh terhadap penyakitnya dari pada orang lain (Kasule, 2007). Individu yang memiliki keimanan yang tinggi akan jauh dari keresahan dan selalu terjaga keseimbangannya (Najati, 1985). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat *Ar-Ra'd*/13:28 yang menyatakan hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. Sehingga tingkat keimanan (tingkat religiusitas) diharapkan dapat memberikan dampak positif terutama dalam menurunkan

Berdasarkan fenomena tersebut di atas penulis tertarik untuk menyusun laporan penelitian tentang seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas terhadap morbiditas pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan judul "Hubungan Tingkat Religiusitas Terhadap Morbiditas Pasien Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian "Apakah tingkat religiusitas memiliki hubungan dengan tingkat morbiditas pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas terhadap tingkat morbiditas pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui tingkat religiusitas pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Mengetahui tingkat morbiditas pasien yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

- 3) Mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat morbiditas pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit PKU

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi Rumah Sakit untuk mempertimbangkan pentingnya mengetahui tingkat religiusitas pada pasien hemodialisis sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat morbiditas pasien.

2. Manfaat Bagi Ilmu Kedokteran

Dapat memberikan masukan lebih untuk meningkatkan pelayanan kedokteran khususnya dalam mempertimbangkan aspek religiusitas pasien.

3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Kedokteran

Memberikan masukan tentang pentingnya membekali dokter dengan pendidikan dan keahlian tentang aspek religiusitas sehingga dalam melakukan pelayanan kepada pasien dapat mempertimbangkan aspek religiusitas pasien.

E. Penelitian Terkait

Sebelum melakukan penelitian tentang hubungan tingkat religiusitas terhadap morbiditas pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti mendapatkan sebuah karya tulis

ilmiah penelitian yang terkait dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, karya tulis ilmiah yang terkait dengan penelitian tersebut yaitu berjudul ” Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Keinginan Bunuh Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta”, yang disusun oleh Samsul Ma’arif pada tahun 2009